BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di PT Bromo Falcata Indonesia. Tepatnya di Jl. Brantas No.KM.1, Pilang, Kec. Kademangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67221.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang berupa angka – angka atau data kualitatif yang diangkakan dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

(Sugiyono, 2014) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada PT Bromo Falcata Indonesia sebanyak 600 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017)**.** Penelitian ini menggunakan sampel dari karyawan yang ada di PT Bromo Falcata Indonesia Probolinggo. Pengambilan sampel menggunakan *Proportionate random sampling* atau sampel acak berstrata proporsional. *Proportionate random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak Homogen dan berstrata secara

proporsional. Pada Penelitian ini, sampel PT. Bromo Falcata Indonesia (BFI) Probolinggo diambil dari unit yang berbeda dan berstrata maka dari itu populasi disaring kembali secara random yang telah ditentukan agar jumlah sampelnya proporsional. Penelitian ini akan menggunakan metode slovin. Menurut (Sugiyono, 2017) metode slovin adalah suatu rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 86 orang.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{600}{1+600(0,1)^2}$$

n= 85,714 dibulatkan menjadi 86

Tabel 3. 1 Rincian Responden

∑ Posisi/Jabatan	∑ Populasi	∑ Responden
Operator Mesin	189	24
Purchasing	50	14
Finishing	98	22
Packaging	263	25
Total	600	86

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan, yaitu :

Kuesioner

Pengumpulan data dengan teknik ini merupakan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis dan disebarkan secara langsung kepada responden yang akan diteliti. Data kuesioner yang akan disebarkan kepada responden yaitu mengenai beban kerja, stress kerja dan komitmen organisasional pada karyawan PT Bromo Falcata Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014)**.** Tujuan dari definisi operasional variabel yaitu menetapkan aturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Beban Kerja (X1) (Koesomowidjojo, 2017)	Sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu	1. Jumlah proses/kegiatan pekerja 2. Tenggat waktu
Stress Kerja (Z) (Robbins, 2015)	Kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang	Ketegangan
Komitmen Organisasional (Y) (Allen, N. J., Meyer, 1990)	Kesediaan dan keberpihakkan seorang karyawan sebagai bentuk loyalitas (kesetiaan) mereka terhadap organisasi serta keinginan yang kuat untuk tetap bersama mewujudkan tujuan organisasi.	1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Normatif 3. Komitmen Kontinuan

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah suatu butir dalam kuesioner dinyatakan valid atau tidak, kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner itu mampu menunjukkan jawaban atas sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Kriteria kelayakan perhitungan ini yaitu :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid

r_{hitung} < r_{tabel} maka dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,6 (sufficient reliability). Sebaliknya, apabila nilai cronbach alpha < 0,6 artinya variabel tidak reliabel.

Keterangan :

r_i : *Alfa Cronbach*

k : Mean Kuadrat antara subyek

$\sum Si^2$: Mean Kuadrat kesalahan

St^2 : Varians total

3. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan mempresentasikan pendapat responden dalam skala likert dengan skala 1-5, pada gambar dibawah ini:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kriteria Penilaian	Skor	Beban Kerja	Stress Kerja	Komitmen Organisasional
Sangat Setuju	5	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Setuju	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Netral	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2017)

4. Rentang Skala

(Sugiyono, 2017) berpendapat analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mendeskripsikan beban kerja, komitmen organisasional dan stress kerja diperlukan rentang skala yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(RS) = n \frac{(m - 1)}{m}$$

Dimana:

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{86(5-1)}{5} = 69$$

Maka perhitungan diatas menghasilkan rentang skala sebesar 69. Penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan total dari jumlah sampel (86) dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, didapat bobot terendah adalah 86 dan bobot tertinggi adalah 431. Sehingga akan terbentuklah tabel rentang skala sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skala

Skor	Beban Kerja	Stress Kerja	Komitmen Organisasional
86 – 154	Sangat rendah	Sangat rendah	Sangat rendah
155 – 223	Rendah	Rendah	Rendah
224 – 292	Cukup	Cukup	Cukup
293 – 361	Tinggi	Tinggi	Tinggi
362 – 430	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

G. Alat analisis data

Analisis jalur *(Path analysis)*

Dalam penelitian ini path analysis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat (Riduwan & Kuncoro, 2012).

Analisis jalur *(path analysis)* digunakan untuk menjawab persoalan atau rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap komitmen organisasional pada karyawan PT. Bromo Falcata Indonesia

Dirumuskan dalam persamaan: KO = α+β1.BK+e

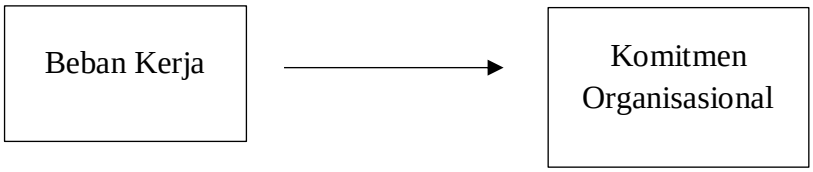

2. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap stress kerja pada karyawan PT. Bromo Falcata Indonesia

Dirumuskan dalam persamaan: SK = α+β2.BK+e

3. Untuk menganalisis pengaruh stress kerja terhadap komitmen organisasional pada karyawan PT. Bromo Falcata Indonesia

Dirumuskan dalam persamaan: KO = α+β2.SK+e

4. Untuk menganalisis pengaruh beban kerja terhadap komitmen organisasional pada karyawan melalui mediasi stress kerja PT. Bromo Falcata Indonesia

Dirumuskan dalam persamaan: KO= α + (β1.BK.β3.SK) +e

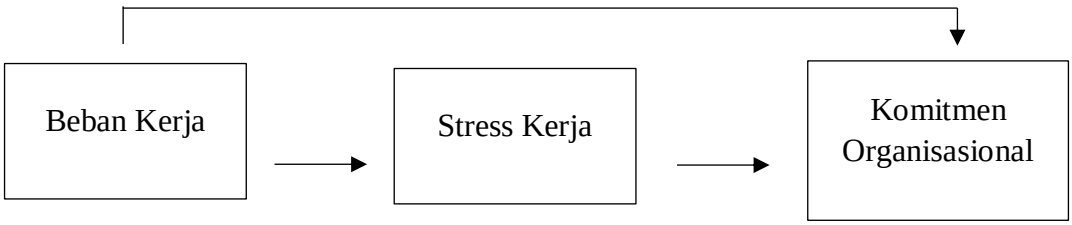

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikasi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t tabel, dimana rumus t tes (t hitung) sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

sb :kesalahan dari standart koefisien regresi

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Ho diterima apabila t tabel < t hitung

Ho ditolak apabila t hitung > t tabel atau t hitung < t table

2. Uji Sobel

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung (mediator), maka digunakan Uji Sobel. Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013).

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur uji Sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel (Y) melalui variabel mediasi (Z).

Hasil nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel . Apabila nilai t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi dan jika t hitung < t tabel maka tidak terjadi pengaruh mediasi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG